

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES *TWO TIER*
MULTIPLE CHOICE UNTUK MENGUKUR
KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA TINGKAT
PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN PPKn
DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Armi Yati

Nomor Induk Mahasiswa 06121005030

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES
TWO TIER MULTIPLE CHOICE UNTUK MENGUKUR
KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA TINGKAT PEMAHAMAN
PADA MATA PELAJARAN PPKn
DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Armi Yati

NIM : 06121005030

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd
NIP. 19631221 198911 2 001**

Pembimbing 2,




**Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP. 196812211994121001**

Mengetahui :

**Ketua Jurusan,
Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Dr. Farida, M.Si
NIP. 196009271987032002**

**Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**Kurnisar, S.Pd, M.H
NIP. 197603052002121001**

PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES *TWO TIER MULTIPLE CHOICE* UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA TINGKAT PEMAHAMAN PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA

SKRIPSI

oleh

Armi Yati

NIM : 06121005030

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 21 November 2017

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd

2. Sekretaris : Drs. Emil El Faisal, M.Si

3. Anggota : Drs. Alfiandra, M.Si

4. Anggota : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

5. Anggota : Kurnisar, S.Pd, M.H



Indralaya, Maret 2018

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Kurnisar, S.Pd, M.H

NIP. 197603052002121001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Armi Yati

Nim : 06121005030

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi dengan judul "pengembangan instrumen tes *two tier multiple choice* untuk mengukur kemampuan kognitif siswa tingkat pemahaman pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Indralaya Utara" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, November 2017

membuat pernyataan



NIM.06121005030

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada, ibu dosen Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd dan bapak dosen Drs. Emil El Faisal, M.Si. sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Soefendi, M.A, P.h.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Kurnisar, S.Pd, M.H., Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Darmawati, M.M, Sebagai Kepala SMA N 1 Indralaya Utara yang telah memberikan izin penelitian dan kemudahan dalam pengambilan data.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan Pengembangan ilmu Pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, november 2017
Penulis

Armi Yati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	-
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tes.....	6
2.1.1 Pengertian Tes	6
2.1.2 Langkah-langkah Pengembangan Tes.....	6
2.2 Tes <i>Multiple Choice</i>	9
2.3 Tes <i>Two Tier Multiple Choice</i>	10
2.3.1 Pengertian Tes <i>Two Tier Multiple Choice</i>	10
2.3.2 Kelebihan Tes <i>Two Tier Multiple Choice</i>	11
2.3.3 Kelemahan Tes <i>Two Tier Multiple Choice</i>	12
2.3.4 Tahap Pengembangan Tes <i>Two Tier Multiple Choice</i>	13

2.4 Perbandingan Penggunaan Tes <i>Multiple Choice</i> dengan Tes <i>Two Tier Multiple Choice</i>	15
2.5 Pemahaman	16
2.5.1 Pengertian Pemahaman	16
2.5.2 Pemahaman Siswa.....	17
2.6 Materi Hubungan Internasional.....	18
2.7 Penelitian Pengembangan.....	20
2.7.1 Pengertian Penelitian Pengembangan	20
2.7.2 Model-model Penelitian Pengembangan.....	21
2.8 Kerangka Berfikir.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	26
3.2 Lokasi Penelitian	26
3.3 Subjek Penelitian.....	26
3.4 Prosedur Penelitian.....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	38
4.2 Hasil dan Tahap Penelitian.....	40
4.3 Deskripsi Hasil Pengembangan.....	48
4.4 Analisis Data Hasil Tes	58
4.5 Pembahasan	63

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	66
5.2 Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Persentase Hasil Ujian Siswa	3
Tabel 3.1 Persentase Hasil Ujian Siswa	28
Tabel 3.2 Karakteristik yang menjadi Fokus Pengembangan Produk	29
Tabel 3.3 Indikator Pemahaman Taksonomi Anderson	30
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Tes	34
Tabel 3.5 Skor Skala Likert Walktrough	34
Tabel 3.6 Kriteria Kevalidan	35
Tabel 3.7 Skor Skala Likert Angket.....	35
Tabel 3.8 Kriteria Kepraktisan	36
Tabel 3.9 Kriteria Pola Jawaban Siswa Per Butir Soal	37
Tabel 3.10 Kategori Tingkat Keberhasilan Belajar.....	37
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Persiapan Penelitian	39
Tabel 4.2 Data Siswa.....	41
Tabel 4.3 Data Gutu	41
Tabel 4.4 Persentase Hasil Ujian Siswa	43
Tabel 4.5 Hasil Pengembangan Soal	44
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Bahasa	46
Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Materi	47
Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli Evaluasi	47
Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Komentar dan Saran dari Para Ahli.....	48
Tabel 4.10 Kriteria Pola Jawaban Siswa Per Butir Soal	51
Tabel 4.11 Menjelaskan penyebab terjadinya hubungan Internasional	52
Tabel 4.12 Menafsirkan Arti Pentingnya Hubungan Internasional	52
Tabel 4.13 Menjelaskan Manfaat Pengaturan Hubungan Internasional	53
Tabel 4.14 Mengklasifikasikan perwakilan Diplomatik	53
Tabel 4.15 Merangkum Landasan Hukum Politik Luar Negeri Indonesia	54
Tabel 4.16 Menafsirkan Politik Luar Negeri Indonesia.....	54
Tabel 4.17 Mencontohkan Hubungan Internasional Individu.....	54

Tabel 4.18 Mencontohkan Hubungan Internasional	55
Tabel 4.19 Merangkum Pola Hubungan Antar Bangsa	55
Tabel 4.20 Menyimpulkan Hubungan Internasional	56
Tabel 4.21 Menyimpulkan Sarana Hubungan Internasional.....	56
Tabel 4.22 Mengklasifikasi Sifat Hubungan Internasional.....	56
Tabel 4.23 Menafsirkan Pola Hubungan Sama Derajat	57
Tabel 4.24 Membandingkan Diplomasi Pada Hubungan Internasional.....	57
Tabel 4.25 Menjelaskan Hubungan Diplomasi Negara	58
Tabel 4.26 Indikator Menafsirkan	58
Tabel 4.27 Indikator Mencontohkan	59
Tabel 4.28 Indikator Mengklasifikasikan	59
Tabel 4.29 Indikator Merangkum	60
Tabel 4.30 Indikator Menyimpulkan	61
Tabel 4.31 Indikator Membandingkan.....	61
Tabel 4.32 Indikator Menjelaskan.....	62
Tabel 4.33 Rata-Rata Pengembangan Instrumen Tes <i>Two Tier Multiple</i> <i>Choice</i> Untuk Mengukur Kemampuan Kognitif Siswa Tingkat Pemahaman Sekolah Menengah Atas	63

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Berfikir	24
Bagan 2 Alur Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Persetujuan Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Surat Persetujuan Seminar Hasil
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Hasil
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Perbaikan Seminar Hasil
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Perbaikan Ujian Akhir
- Lampiran 9 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 10 : Kisi-Kisi Instrumen TTMC
- Lampiran 11 : Surat Validasi Instrumen TTMC
- Lampiran 12 : Kartu Bimbingan Instrumen TTMC
- Lampiran 13 : Lembar Validasi dari Para Ahli
- Lampiran 14 : Komentaran dan Saran dari Ahli
- Lampiran 15 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 16 : Angket Penilaian Kepraktisan oleh Siswa
- Lampiran 17 : Hasil Field Test Siswa kelas XI IPA 1
- Lampiran 18 : Produk Instrumen TTMC
- Lampiran 19 : Foto-foto Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan instrumen tes *two tier multiple choice* yang valid, praktis dan memiliki efek potensial untuk mengukur kemampuan kognitif siswa tingkat pemahaman pada materi hubungan internasional. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg dan Gall yang telah dimodifikasi Sukmadinata yang terdiri dari dua tahapan yaitu, studi pendahuluan terdiri dari studi literature, studi lapangan dan pengembangan, tahap kedua uji coba. Validasi instrumen tes dinilai oleh tiga ahli yaitu, ahli materi, ahli bahasa dan ahli evaluasi. Validasi materi dengan rata-rata 4,36 kategori sangat valid, validasi bahasa dengan rata-rata 4,00 termasuk kategori valid dan validasi evaluasi dengan rata-rata 3,80 dalam kategori valid. Menilai kepraktisan instrumen tes yaitu pada saat tahap *one to one* dengan rata-rata 4,0 kategori praktis dan tahap *small group* dengan rata-rata 4,20 kategori sangat praktis. Tahap *field test* untuk mengukur kemampuan kognitif siswa tingkat pemahaman dengan hasil 62% siswa cenderung memahami materi yang diujikan. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa instrumen tes *two tier multiple choice* ini dinyatakan valid, praktis dan memiliki efek potensial terhadap pengukuran kemampuan kognitif siswa tingkat pemahaman.

Kata-kata kunci: *Instumen tet, two tier multiple choice, kemampuan kognitif, PPKn*

ABSTRACT

This study aims to produce two tier multiple choice test instruments that are valid, practical and have a potential effect to measure students' cognitive abilities of the level of understanding on the material of international relations. This research used Sukmadinata development model which consist of three stages, preliminary study, initial draft compilation and trial. Validity of instrument test asassed by three expert thal material experts, linguists and evaluation experts. The validity of material with an average of 4,36 categories is very valid, validity languages with an average of 4,00 including valid category and validity of evaluation with an average of 3,80 in valid category. Asuming the practicality of the instrument test was at the time of one to one stage with an average 4,00 practical categories and small group stage with an average of 4,20 categories was very practical. Phase field test to measure students' cognitive ability level of understanding with the results 62% of students tend to understand the material tested. Based on these results obtained shows that the two tier multiple choice test instrument was declared valid, practical and has a potential effect on the student's cognitive achievment level of understanding.

Keywords: Instrument test, Two tier multiple choice, cognitive abilities, PPKn

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Evaluasi merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Kegiatan evaluasi ini menyangkut guru dan peserta didik yang dilakukan disetiap jenjang pendidikan, salah satunya untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No 20 tahun 2003 Pasal 57 ayat (2) bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan pada peserta didik, lembaga maupun program pendidikan baik itu pada jalur yang formal maupun non formal pada semua jenjang, satuan dan jenis pendidikan. Dipertegas kembali dalam Pasal 58 ayat (1) bahwa evaluasi hasil belajar pada peserta didik dilakukan pendidik untuk memantau proses pembelajaran, kemajuan dan juga perbaikan dari hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan (Saufa, 2014:46-47).

Evaluasi merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang secara keseluruhan tidak bisa dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Evaluasi selalu menyangkut pemeriksaan ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan dan dalam pembelajaran evaluasi dapat dilakukan atas hasil ataupun proses. Dalam kegiatan evaluasi tentu ada alat ataupun instrumen yang digunakan, yaitu instrument tes dan non tes. Instrument tes adalah suatu teknik atau cara yang sering digunakan untuk mengukur aspek yang dimiliki peserta didik salah satunya aspek kognitif.

Menurut Sukardi (2009:89) penggunaan dan pemilihan tes di sekolah oleh guru memerlukan banyak sekali pertimbangan, diantaranya penyesuaian dengan tujuan belajar, kemudian variasi teknik yang diterapkan perlu ketelitian dari guru sebelum diaplikasikan pada peserta didik di sekolah. Penggunaan tes evaluasi di sekolah seringkali menggunakan tes formatif yaitu tes tertulis dalam bentuk tes pilihan ganda (*multiple choice*) karena dinilai adil dan mudah dalam penskoran, berbeda dengan bentuk tes uraian atau esai yang dinilai sulit dalam penskoran dan tidak adil walaupun dalam pembuatannya relatif mudah. Menurut Jihad dan Haris (2013:64) tes pilihan ganda ini memiliki kelemahan diantaranya adalah kurang efektif dalam mengukur beberapa tipe pemecahan masalah, kemampuan

mengorganisir dan mengekspresikan ide. Selain itu tes pilihan ganda juga membuat adanya kemungkinan bagi peserta didik menjawab dengan hanya menebak saja, seperti halnya yang dinyatakan oleh Tuysuz (2009) (http://www.academicjournals.Org/article/article1380558833_Tuysuz.pdf) bahwa:

Dalam tes pilihan ganda biasa, pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban, memiliki kemungkinan 20% siswa menjawab dengan menebak. Namun dalam sebuah tes pilihan ganda dua tingkat, dianggap benar jika kedua tingkatan dijawab dengan benar. Akibatnya siswa yang menanggapi pertanyaan dengan 5 pilihan ditingkat pertama dan 5 pilihan ditingkat kedua hanya memiliki 4% kemungkinan menjawab benar dengan menebak.

Dengan keterbatasan item tes pilihan ganda inilah Treagust telah menguraikan pengembangan sebuah tes *two tier diagnostic test* untuk mengukur konsepsi siswa. Penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Mardayanti (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Pengembangan Soal *Open-Ended* Menggunakan konteks Sumatera Selatan Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Kelas X SMA” dengan hasil bahwa pengembangan soal *open-ended* ini menghasilkan soal yang valid dan praktis serta memiliki efek potensial yang positif terhadap hasil tes siswa. Selanjutnya Maunah dan Wasis (2014) (ejournal.unesa.ac.id/article/10909/32/article.pdf) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengembangan *Two-Tier Multiple Choice Diagnostic Test* untuk Menganalisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Suhu dan Kalor” dengan hasil penelitian bahwa tes *diagnostic two-tier multiple choice* yang dikembangkan telah layak digunakan sebagai instrumen untuk menganalisis kesulitan belajar siswa. Selain itu penelitian tentang pengembangan tes *two tier multiple choice* ini lebih banyak dilakukan dalam ilmu alam seperti yang diungkapkan Adodo (2013) (<http://www.mcser.org/journal/index.php/ajis/article/download/379/395>) dalam jurnalnya “*Effects Two Tier Multiple Choise Diagnostic Assesment Items on Student’s Learning Outcome in Basic Science Technology*” bahwa Instrumen tes *two tier multiple choice* digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep di beberapa disiplin ilmu. Contoh instrumen yang telah dikembangkan untuk menyelidiki topik dalam biologi, kimia, fisika sejak tahun 1980. Dari pernyataan

Adodo dapat memberi gambaran bahwasannya pengembangan *tes two tier multiple choice* lebih banyak dilakukan pada ilmu alam.

Data hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru PPKn di SMA Se-Kabupaten Ogan Ilir yang merupakan sekolah berbasis keunggulan lokal yaitu, SMA N 1 Indralaya dan SMA N 1 Indralaya utara pada tanggal 20 dan 23 Febuari 2016 dengan hasil bahwa pada umumnya bentuk tes yang digunakan dalam mengevaluasi pembelajaran adalah bentuk tes pilihan ganda dan bentuk tes uraian, dalam penggunaan tes pilihan ganda yaitu di SMA N 1 Indralaya Utara, guru menemukan kelemahan ataupun hambatan yang ditemui saat dilapangan, dikarenakan jawabannya berupa pilihan sehingga mempermudah siswa untuk menjawab dengan hanya menebak atau bahkan hanya mencontek teman. Guru juga mengakui mengalami kesulitan dalam mengetahui secara jelas apakah siswa telah memahami materi atau tidak, umumnya guru harus melibatkan proses pembelajaran sebagai salah satu tolak ukur dalam mengetahui pemahaman siswa terhadap suatu materi. Berbeda dengan penggunaan tes uraian yang pemahaman siswa dapat diukur dari jawaban yang dituangkan siswa dalam bentuk tulisan (Walstad dalam Suwanto,2013:53). Oleh karena itulah penelitian ini akan dilakukan di SMA N 1 Indralaya Utara, selanjutnya dilihat dari data hasil belajar siswa sebanyak 20% saja yang dikategorikan tuntas dalam pembelajaran PPKn. Berikut data hasil ujian akhir semester genap seluruh siswa kelas X yang terdiri dari 4 kelas, dengan jumlah 120 siswa SMA N 1 Indralaya Utara:

Tabel 1.1 Persentase Hasil Ujian Akhir Semester Siswa

Standar Ketuntasan	Banyak Siswa	Persentase
Nilai ≥ 75	24	20%
Nilai ≤ 75	96	80%

Sumber: Data guru PPKn SMA N 1 Indralaya Utara, 2016.

Dari data hasil belajar tersebut 80% siswa masuk ke dalam kategori belum tuntas. Mengingat pentingnya tingkat pemahaman, dimana proses kognitif yang berpijak dan ditekankan di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi ialah memahami. Untuk mencapai tujuan belajar pada tingkat yang lebih tinggi tentunya harus mampu melewati tingkatan yang lebih rendah salah satunya memahami. Siswa

akan mampu memahami jika dapat mengkonstruksikan makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan ataupun grafis yang disampaikan melalui pengajaran, buku, atau layar komputer (Anderson, 2010: 105). Proses-proses kognitif dalam kategori memahami meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasi, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan. Siswa akan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang lebih tinggi jika memiliki pemahaman yang baik, maka guru membutuhkan instrumen evaluasi yang mampu mengukur pemahaman yang dimiliki siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti akan melakukan penelitian pengembangan *tes two tier multiple choice* untuk mengukur pemahaman siswa dengan judul “**Pengembangan Instrumen Tes Two Tier Multiple Choice untuk Mengukur Kemampuan Kognitif Siswa Tingkat Pemahaman Pada Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Indralaya Utara**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana pengembangan instrumen *tes two tier multiple choice* untuk mengukur kemampuan kognitif siswa pada tingkat pemahaman pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Indralaya Utara yang valid dan praktis?
- 1.2.2 Apakah instrumen *tes two tier multiple choice* yang dikembangkan memiliki efek potensial terhadap pemahaman siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Untuk menghasilkan instrumen *tes two tier multiple choice* yang mampu mengukur kemampuan kognitif siswa pada tingkat pemahaman pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Indralaya Utara dengan karakteristik valid dan praktis.
- 1.3.2 Untuk menghasilkan instrumen *tes two tier multiple choice* pada mata pelajaran PPKn yang memiliki efek potensial terhadap pemahaman siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan ada beberapa manfaat yang akan dicapai oleh peneliti baik itu manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperjelas mengenai teori *two tier multiple choice*.

1.4.2 Secara Praktis

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah;

1.4.2.1 Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam mengukur kemampuan kognitif siswa tingkat pemahaman melalui tes *two tier multiple choice*.

1.4.2.2 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam melatih kemampuan siswa untuk berfikir kritis.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti dalam mengukur kemampuan kognitif siswa tingkat pemahaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Adodo. (2013). **Effects Two Tier Multiple Choise Diagnostic Assesment Items on Student's Learning Outcome in Basic Science Technology**. Vol 2, No 2, 2013. (<http://www.mcser.org/journal/index.php/ajis/article/download/379/395>). Diakses pada 12 Januari 2016
- Anderson, L dan Karthwohl, D. (2010). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosda
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Cullinane., Alison. (2011). **Two Tier Multiple Choice Questions (MCQS)-How Effective are They: A pre-service teacher's perspective**. (https://www.researchgate.net/publication/283422005_Two-tier_Multiple_Choice_Questions_MCQs_-_How_effective_are_they_A_pre-service_teachers'_perspective). Artikel: diakses pada 13 Februari 2016
- Daryanto. (2015). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Jihad A, dan Haris A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Jogjakarta: Mitra Cendekia Press
- Mardayanti, Elva. (2015). **Pengembangan Soal Open-Ended Menggunakan konteks Sumatera Selatan Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas X SMA**. Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Maunah., N dan Waisia. (2014). **Pengembangan Two-Tier Multiple Choice Diagnostic Test untuk Menganalisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Suhu dan Kalor**". Vol.,03 No.2 2014: 195-200. (ejournal.unesa.ac.id/article/10909/32/article.pdf). Diakses pada 23 Februari 2016
- Nahadi, dkk. (2014). **Pengembangan Tes Diagnostik Two Tier dan Manfaatnya dalam Mengukur konsepsi Kimia Siswa SMA**. Vol 1, no 1, 2014.
- Nofiana M., Sajidan dan Puguh. (2014). **Pengembangan Instrumen Evaluasi Two Tier Multiple Choice Question Untuk Mengukur Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi**. Vol 3, No.II, 2014. (<http://www.distrodoc.com/471833-pengembangan-instrumen-evaluasi-two-tier-multiple-choice-2>). Diakses pada 23 Februari 2016

- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Purwanto., N. (2006). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Riduwan. (2003). *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rohman dan Amri. (2013). *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi
- Saufa. (2014). *Himpunan Lengkap Undang-Undang Sispennas*.Jogjakarta: Saufa.
- Sudijono, A. (2009). Pengantar Statistic Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana., N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta
- (2015). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2009). *Evaluasi Pendidikan (Prinsip dan Operasionalnya)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana Syaodikh. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya
- Suryani, M. (2013). *Modul Pembelajaran Pendidikan Kewarganagaraan untuk SMA Kelas XI*.
- Suteng, dkk. (2006). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- Suwarto. (2013). *Pengembangan Tes Diagnostik dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarakci., et al. (1999). **A Cross-Age Study of High School Student's Understanding of Diffusion and Osmosis**. Hacattepe Universitesi Egitim Fakultesi Dergisi. Vol 15: No 84-93. (ejournalpba.org /index.php/ihya/article/download/63/58). Diakses pada 20 April 2016
- Tessmer, M. (1993). *Planning and Conducting Formative Evaluations*. London: Kogan Page
- Treagust. (2006). **Diagnostic Assessment in Science as a Means to Improving Teaching, Learning and Retention**. (<http://science.uniserve.edu.au/pubs/procs/2006/treagust.pdf>). Diakses pada 12 Januari 2016

Trianto. (2011). *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana

Tuysuz, C. (2009). **Development of Two Tier Diagnostic Instrument and Assess Student's Understanding in Chemistry**. Vol 4, No 6: 628-631,